

**SKRIPSI**

**PENGELOLAAN AGROFORESTRI KOPI**

**DI DESA PATIKALAIN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

**RESTY RAHELIA**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**

**FAKULTAS KEHUTANAN**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**BANJARBARU**

**2025**

**PENGELOLAAN AGROFORESTRI KOPI  
DI DESA PATIKALAIN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Oleh

**RESTY RAHELIA**

**2110611220075**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

**Kehutanan Program Studi Kehutanan**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTUNAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2025**

Judul Penelitian : **Pengelolaan Agroforestri Kopi di Desa Patikalain Kabupaten Hulu Sungai Tengah**  
Nama Mahasiswa : **Resty Rahelia**  
NIM : **2110611220075**  
Minat Studi : **Budidaya Hasil Hutan**

Telah dipertahankan dihadapan dosen penguji

Pada Tanggal 14 November 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P.**  
**NIP.197203291999031001**

**Asysvifa, S.Hut., M.P.**  
**NIP.197804122002122003**

Mengetahui,

Koordinator  
Program Studi Kehutanan

**Dr. H. Fanny Rianawati, M.P.**  
**NIP. 196712121997032001**

Dekan  
Fakultas Kehutanan

**Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.**  
**NIP. 197304261998031001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, November 2025



Resty Rahelia

## ABSTRAK

**RESTY RAHELIA.** 2025. “ Pengelolaan Agroforestri Kopi di Desa Patikalain Kabupaten Hulu Sungai Tengah.”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing : Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Asyisyifa, S.Hut., M.P.

**Kata Kunci :** Agroforestri kopi, pengelolaan hutan rakyat, struktur vegetasi, keseimbangan ekosistem, Desa Patikalain.

Lahan hutan merupakan aset penting yang memiliki berbagai manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. konteks pengelolaan hutan berkelanjutan, agroforestri menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan fungsi ekologis hutan. Agroforestri adalah sistem pengelolaan lahan yang menggabungkan unsur kehutanan dan pertanian pada satu lahan, sehingga mampu memberikan hasil hutan dan hasil pertanian secara bersamaan. Salah satu bentuk penerapan agroforestri yang berkembang di Kalimantan Selatan adalah sistem agroforestri kopi, yang tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan tetapi juga berperan dalam menjaga keanekaragaman hayati serta kestabilan ekosistem. Penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan agroforestri kopi di Desa Patikalain berpotensi mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan apabila didukung dengan pendampingan teknis, perluasan akses pasar, dan perbaikan infrastruktur desa. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam mengoptimalkan fungsi sosial-ekonomi hutan adalah sistem agroforestri, yaitu integrasi antara komponen kehutanan dan pertanian di satu unit lahan. Agroforestri berbasis kopi menjadi bentuk pengelolaan yang potensial di wilayah pegunungan Kalimantan Selatan karena mampu memberikan manfaat ekonomi dan ekologis secara bersamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem agroforestri kopi di Desa Patikalain dikelola secara tradisional, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal masyarakat Dayak Meratus. Masyarakat mengelola lahan kebun hutan dengan luas rata-rata 1 hektare per kepala keluarga. Tanaman utama yang diusahakan adalah kopi robusta (*Coffea canephora*), sedangkan tanaman kombinasi yang ditanam bersama meliputi sengon (*Falcataria moluccana*), petai (*Parkia speciosa*), mahoni (*Swietenia macrophylla*), dan tanjung (*Mimusops elengi*). Sistem agroforestri juga membantu menjaga kesuburan tanah, mengurangi erosi, meningkatkan penyerapan air, dan memelihara keanekaragaman hayati.

## ABSTRACT

**RESTY RAHELIA.** 2025. "Management of Coffee Agroforestry in Patikalain Village, Hulu Sungai Tengah Regency." Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University.  
Supervisors: Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. and Asysyifa, S.Hut., M.P.

Keywords: Coffee agroforestry, community forest management, vegetation structure, ecosystem balance, Patikalain Village.

Forest land is an essential natural asset that provides various ecological, social, and economic benefits to surrounding communities. In the context of sustainable forest management, agroforestry serves as an effective approach to improve community welfare without compromising the ecological functions of the forest. Agroforestry is a land management system that integrates forestry and agricultural components on the same area, enabling the simultaneous production of forest and agricultural outputs. One of the most developed forms of agroforestry in South Kalimantan is the coffee-based agroforestry system, which not only functions as a source of income but also plays an important role in maintaining biodiversity and ecosystem stability. This study emphasizes that the management of coffee agroforestry in Patikalain Village has great potential to enhance community welfare and environmental conservation, especially when supported by technical assistance, improved market access, and better rural infrastructure. Coffee-based agroforestry is considered an effective method to optimize the socio-economic functions of forest areas in the highlands of South Kalimantan, as it simultaneously provides both ecological and economic benefits. The research results show that the coffee agroforestry system in Patikalain Village is managed traditionally, sustainably, and based on the local wisdom of the Dayak Meratus community. Local farmers manage forest garden areas averaging one hectare per household. The main crop cultivated is robusta coffee (*Coffea canephora*), while companion species include sengon (*Falcataria moluccana*), petai (*Parkia speciosa*), mahogany (*Swietenia macrophylla*), and tanjung (*Mimusops elengi*). This agroforestry system contributes significantly to maintaining soil fertility, reducing erosion, improving water infiltration, and preserving biodiversity.

## RINGKASAN

**RESTY RAHELIA.** 2110611220075. “ Pengelolaan Agroforestri Kopi di Desa Patikalain Kabupaten Hulu Sungai Tengah “. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing II. Lahan hutan merupakan aset dengan karakteristik yang dapat memberikan berbagai bentuk manfaat kepada masyarakat yang mengelolanya, seperti manfaat dalam segi pendapatan. Penelitian ini dengan latar belakang untuk mengkaji sistem pengelolaan dan pemanfaatan agroforestri kopi serta menganalisis struktur dan komposisi jenis tanaman pada sistem agroforestri di Desa Patikalain, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat, serta petak pengamatan analisis vegetasi ditentukan secara purposive sampling.

Penelitian ini dilakukan di Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang praktik pengelolaan agroforestri berbasis kopi serta kontribusinya terhadap aspek ekonomi dan ekologi masyarakat setempat. Hasil penelitian ini mengenai bahwa sistem agroforestri di Desa Patikalain dikelola secara tradisional dan berkelanjutan yang diturunkan dari nenek moyang terdahulu dengan memanfaatkan lahan agroforestri yang ditanami kopi (*Coffea canephora*) sebagai tanaman utama, disertai tanaman kehutanan seperti sengon (*Falcataria molucana*), mahoni (*Swietenia macrophylla*), tanjung (*Mimusops elengi*), dan petai (*Parkia speciosa*). Sistem ini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat serta berperan penting dalam menjaga kesuburan tanah dan keseimbangan ekosistem. Komposisi jenis tanaman yang terdapat di Desa Patikalain menunjukkan yaitu 5 jenis tanaman. Struktur agroforestri pada Desa Patikalain menunjukkan indeks nilai penting setiap pertumbuhan semai 200%, pancang 200%, tiang 300% dan pohon 300%. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat pengelola agroforestri, dan analisis vegetasi yang dilakukan melalui purposive sampling pada petak-petak pengamatan. Analisis vegetasi dilakukan pada empat tingkatan pertumbuhan yaitu semai, pancang, tiang, dan pohon, dengan ukuran plot masing-

masing 2×2 m, 5×5 m, 10×10 m, dan 20×20 m. Parameter yang diukur meliputi kerapatan, frekuensi, dominansi, indeks nilai penting (INP), indeks keanekaragaman jenis ( $H'$ ), dan indeks kemerataan jenis (E).

Data vegetasi diperoleh dari sepuluh petak pengamatan (plot) berukuran 20×20 m untuk tingkat pohon, 10×10 m untuk tiang, 5×5 m untuk pancang, dan 2×2 m untuk semai. Indeks Nilai Penting (INP) menunjukkan bahwa jenis kopi memiliki dominansi tertinggi pada seluruh tingkat pertumbuhan vegetasi. Secara umum, hasil INP pada tingkat semai dan pancang mencapai 200%, sedangkan tingkat tiang dan pohon masing-masing 300%. Komposisi jenis yang teridentifikasi pada sistem agroforestri kopi di lokasi penelitian berjumlah lima jenis tanaman dominan, yaitu kopi, sengon, petai, tanjung, dan mahoni. Nilai Indeks Keanekaragaman Jenis ( $H'$ ) termasuk dalam kategori rendah hingga sedang ( $H' < 3$ ), yang berarti bahwa struktur vegetasi relatif sederhana namun stabil. Nilai Indeks Kemerataan Jenis (E) menunjukkan hasil rendah pada tingkat semai dan pancang ( $E < 0,4$ ), menandakan adanya dominansi jenis tertentu, sedangkan pada tingkat tiang dan pohon nilainya lebih tinggi ( $E > 0,6$ ), yang menggambarkan distribusi jenis yang lebih merata dan komunitas vegetasi yang stabil.

## RIWAYAT HIDUP

Resty Rahelia lahir 9 juli 2003 di Binuang, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Nama ayah penulis bernama Andreas Taruk Saranga dan ibu penulis bernama Widya Astuti. Pendidikan formal dari TK Kartika di Binuang Kabupaten Tapin pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2009, lanjut ke tingkat SDN 2 Hikun di Tanjung Kabupaten Tabalong pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Binuang Kabupaten Tapin pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2019, melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Binuang pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2021 dan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi negeri di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Kehutana, melalui jalur SBNPTN. Pertengahan tahun 2021 masuk awal kuliah yang diawali dengan PKKMB Selama perkuliahan mengikuti banyak agenda wajib kampus mulai dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kawaan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin, Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023 dan setelah kegiatan PKL dilanjutkan agenda pembagian minat yang di fokuskan yaitu Budidaya Hasil Hutan. Awal tahun 2024 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Forestry Institute, Madiun, Jawa Timur selama 10 hari. Semester 6 akhir penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Antang Gunung Meratus Provinsi Kalimantan Selatan dibagian Ekowisata Bekantan selama 2 bulan. Penulis juga aktif ikut organisasi, event kampus dimulai dari menjadi Anggota BEM bagian Departemen Kemasyarakatan Lingkungan Hidup (2023-2024), Ketua Komunikasi dan Informasi Panggung Seni Rimbawan (2023-2024), Anggota Mahasiswa Nasrani Fahutan (2023-2024), Panitia Dekan Cup (2023).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Pengelolaan Agroforestri Kopi di Desa Patikalain Kabupaten Hulu Sungai Tengah” Pembimbing Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing pertama dan Ibu Asyisyifa, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing kedua.

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia berupa kesehatan, kekuatan dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengelolaan Agroforestri Kopi di Desa Patikalain Kabupaten Hulu Sungai Tengah**” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Selama menyelesaikan tugas akhir ini banyak pihak yang telah berperan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Oleh ini itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih :

1. Dekan Fakultas Kehutanan Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si. dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Kehutanan ULM.
2. Bapak Dr.Hafizianor, S.Hut, M.P. selaku dosen pembimbing pertama
3. Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua
4. Untuk KPH (Kesatuan Pengalolaan Hutan) Hulu Sungai Selatan, LPHD (Lembaga Pengelolaan Hutan Desa) dan Masyarakat di Desa Patikalain..
5. Ayahanda Andreas Taruk Saranga dan Ibunda Widya Astuti, yang selalu senantiasa hadir dalam setiap doa dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis.

Banjarbaru, November 2025

Resty Rahelia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
A. Agroforestri.....	5
B. Analisis Vegetasi.....	8
C. Vegetasi.....	10
<b>III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	15
A. Letak dan Luas Lokasi Penelitian.....	15
B. Topografi.....	15
C. Tanah.....	16

D. Iklim.....	16
E. Keadaan Vegetasi.....	17
F. Keadaan Sosial.....	18
<b>VI. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
B. Objek dan alat penelitian.....	20
C. Prosedur Penelitian.....	21
D. Analisis Data.....	25
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Sistem Pengelolaan dan Pemanfaatan Agroforestri Kopi di Desa Patikalain	29
B. Komposisi Jenis dan Struktur Agroforestri di Desa Patikalain.....	48
<b>VI. PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis Data.....	22
2. Pengadaan Bibit.....	35
3. Jumlah Bibit.....	36
4. Jarak Tanaman pada Agroforestri Desa Patikalain.....	37
5. Pengelompokan Pemanfaatan Hasil Agroforestri Berdasarkan Kegunaan.....	42
6. Jenis Vegetasi Tumbuhan pada Agroforestri di Desa Patikalain.....	48
7. Indeks Keanekaragaman Jenis Tingkat Semai, Pancang, Tiang dan Pohon.....	53
8. Indeks Kemerataan Jenis pada Tingkat Semai, Pancang, Tiang dan Pohon.....	55
9. Thallysheet Data Analisis Vegetasi Tingkat Semai.....	64
10. Thallysheet Data Analisis Vegetasi Tingkat Pancang.....	67
11. Thallysheet Data Analisis Vegetasi Tingkat Tiang.....	68
12. Thallysheet Data Analisis Vegetasi Tingkat Pohon.....	69
13. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Semai.....	68
14. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Pancang.....	69
15. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Tiang.....	70
16. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Pohon.....	71
17. Perhitungan Indeks Keragaman Tingkat Semai.....	72
18. Perhitungan Indeks Keragaman Tingkat Pancang.....	72
19. Perhitungan Indeks Keragaman Tingkat Tiang.....	72

20. Perhitungan Indeks Keragaman Tingkat Pohon.....	72
21. Perhitungan Indeks Kemerataan Jenis.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Warung Binaan di Desa Patikalain.....	19
2. Peta Lokasi Penelitian Di Desa Patikalain.....	20
3. Sketsa Pengambilan Data.....	24
4. Agroforestri Kopi di Desa Patikalain.....	31
5. Tahapan Pengelolaan Agroforestri Masyarakat Desa Patikalain.....	32
6. Sketsa Jarak Tanaman di Desa Patikalain.....	38
7. Contoh Kemasan Kopi Abah Kembar.....	41
8. Skema Pemasaran Hasil Agroforestri.....	44
9. Grafik Tumbuhan Dominan Tingkat Semai.....	51
10. Grafik Tumbuhan Dominan Tingkat Pancang.....	51
11. Grafik Tumbuhan Dominan Tingkat Tiang.....	52
12. Grafik Tumbuhan Dominan Tingkat Pohon.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner Penelitian.....	62
2. Rekapitulasi Data Informan Wawancara.....	63
3. Hasil Data di Lapangan.....	64
4. Komposisi Jenis Tanaman.....	74
5. Dokumentasi Peneltian.....	75
6. SK HD Patikalain 2019.....	81
7. SK HD Patikalain 2021 .....	85